

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Jenis penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau hitungan lainnya. Penelitian ini dalam melakukan pengumpulan data terjadi interaksi antara peneliti dengan sumber data.<sup>63</sup> Sehingga peneliti akan terjun langsung ke MI NU Matholi'ul Huda untuk mendapatkan data dari situasi sosial yang ada di lokasi penelitian. Situasi sosial yaitu terdiri dari *actor* atau warga sekolah, *place* atau dalam hal ini yaitu MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus, dan *activity* yaitu pola kepemimpinan yang digunakan kepala madrasah di MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif analisis, karena bertujuan mendeskripsikan serta menganalisis pola kepemimpinan yang digunakan Kepala Madrasah Ibtidaiyah. Adapun untuk memperoleh data yang nyata, maka peneliti terjun langsung ke lapangan, yakni MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus guna memperoleh data yang akurat dan jelas. Peneliti meneliti pola kepemimpinan demokratis yang digunakan Kepala Madrasah di MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus.

#### B. Setting Penelitian

Tempat penelitian ini adalah MI NU Matholi'ul Huda yang terletak di desa Bakalankrapyak Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Madrasah ini merupakan lembaga pendidikan tingkat dasar. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara *purposive* (sengaja), dengan pertimbangan dan alasan bahwa lembaga pendidikan tersebut memiliki kepala madrasah dengan pola kepemimpinan yang baik.

#### C. Subjek dan Objek Penelitian

Terdapat beberapa istilah yang digunakan untuk menunjuk subjek penelitian dalam pendekatan kualitatif. Ada yang mengistilahkan *informan* karena *informan* memberikan informasi tentang suatu kelompok atau entitas tertentu, dan *informan* bukan diharapkan menjadi representasi dari kelompok atau entitas tersebut.

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2014, hlm. 21.

Istilah lain adalah *partisipan*. Partisipan digunakan, terutama apabila subjek mewakili suatu kelompok tertentu, dan hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian dianggap bermakna bagi subjek. Kedua istilah tersebut secara substansial dipandang sebagai instrument utama penelitian kualitatif.<sup>64</sup> Informan atau partisipan ditempat peneliti melakukan penelitian adalah kepala madrasah, guru kelas, beberapa peserta didik, dan beberapa staf.

Objek penelitian menurut Spradley yang dikutip oleh Andi Prastowo menyebutkan bahwa yang menjadi objek dalam penelitian kualitatif adalah *social situation* atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.<sup>65</sup> Berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, objek dari penelitian ini adalah gaya kepemimpinan kepala madrasah MI NU Matholi'ul Huda.

#### D. Sumber Data

Penelitian kualitatif, objek penelitian atau sumber data meliputi informan (*actor*), kegiatan (*activity*), dan tempat pelaksanaan kegiatan (*place*). Dalam situasi sosial ketiganya berinteraksi secara sinergis.<sup>66</sup> Situasi sosial tersebut yang akan memberikan data lebih lengkap, kredibel, dan bermakna. Sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua sumber yang meliputi :

##### 1. Sumber data primer

Sumber data primer, yaitu data pokok penelitian yang diperoleh langsung dari sumber data penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini merupakan informan kunci, yaitu orang yang dapat memberikan informasi utama (kunci) mengenai data-data yang peneliti maksud. Keberadaan informan kunci ini sangat penting bagi pengumpulan data-data penelitian. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kepala madrasah, guru, dan staf di MI NU Matholi'ul Huda.

---

<sup>64</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia, 2012), hlm. 88.

<sup>65</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 195.

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 297.

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder, yaitu sumber data-data pendukung/pelengkap penelitian. Informan pendukung ini akan dapat memberikan informasi dan data-data tambahan yang peneliti butuhkan. Sumber data sekunder ini juga diperoleh dari tulisan atau berbagai paper serta tempat yang mendukung dan berkaitan dengan judul skripsi ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>67</sup> Dalam upaya memperoleh data yang detail dan valid, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut :

### 1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban informan.<sup>68</sup> Wawancara bertujuan menggali fokus penelitian secara mendalam, karena itu dilakukan secara berkelanjutan, dan pada informan tertentu mungkin dilakukan berulang-ulang. Sehingga wawancara merupakan cara yang paling efektif dalam mendapatkan data dalam melakukan penelitian kualitatif. Karena hampir semua data yang peneliti butuhkan terkait gaya kepemimpinan demokratis Kepala Madrasah di MI NU Matholi'ul Huda bisa diperoleh melalui wawancara dari beberapa informan, yaitu Kepala Madrasah MI NU Matholi'ul Huda, guru, dan staf di MI NU Matholi'ul Huda.

Teknik wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara semi struktur (*semi structured*), yaitu teknik wawancara dimana peneliti selaku interviewer menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dalam mengorek keterangan

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 308.

<sup>68</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 173.

lebih lanjut, sehingga keterangan yang diperoleh peneliti menjadi lengkap dan mendalam.<sup>69</sup>

## 2. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku, tindakan manusia, dan fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja, dan penggunaan responden kecil. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>70</sup>

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi non partisipan, yaitu teknik observasi dimana peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan seperti rapat dewan guru yang dipimpin langsung oleh Kepala Madrasah atau kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan sikap kepemimpinan Kepala Madrasah. Peneliti hanya berperan mengamati kegiatan dan tidak ikut dalam kegiatan tersebut.<sup>71</sup> Metode observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai gaya kepemimpinan demokratis yang digunakan Kepala Madrasah, kinerja guru di madrasah tersebut, gambaran umum madrasah yang meliputi letak geografis, keadaan sarana dan prasarana, kondisi bangunan fisik di MI NU Matholi'ul Huda.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.<sup>72</sup> Penggunaan teknik dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara dengan Kepala

---

<sup>69</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 227.

<sup>70</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2016), hlm. 87.

<sup>71</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 87.

<sup>72</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 90.

Madrasah, guru dan staf madrasah, dan beberapa peserta didik di MI NU Matholi'ul Huda. Sehingga data yang dibutuhkan peneliti akan semakin lengkap dan bisa mendapatkan data melalui berbagai aspek.

Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data berupa arsip tertulis yang dimiliki MI NU Matholi'ul Huda yang berupa data-data meliputi : tinjauan historis, letak geografis, visi misi, dan tujuan, struktur organisasi, struktur kurikulum, data pendidik dan tenaga kependidikan, data peserta didik, kalender pendidikan, program tahunan, sarana dan prasarana, serta data presensi hasil belajar peserta didik. Selain itu, peneliti juga menggunakan alat bantu kamera untuk mendokumentasikan kegiatan yang berkaitan dengan penelitian.

#### F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji : *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *debendability* (reabilitas), *konfirmability* (obyektifitas). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas data. Untuk mendapatkan data yang kredibel maka dilakukan dengan proses sebagai berikut, yaitu :

##### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru. Hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan lagi dengan adanya perpanjangan pengamatan ini.

Peneliti dapat mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya. Jika sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

##### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis

dengan cara tersebut.<sup>73</sup> Peneliti dapat melakukan pengecekan kembali data yang ditemukan sudah benar dan dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati dengan meningkatkan ketekunan.

### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>74</sup> Berikut rincian mengenai triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

#### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, atau dokumentasi.

#### c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, untuk itu dalam rangk pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>75</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan pengecekan data dari beberapa sumber, yaitu Kepala Madrasah, guru dan staf madrasah, dan juga peserta didik. Peneliti dalam menguji kredibilitas ini juga melakukan tiga teknik pengumpulan data, melalui wawancara, observasi dan juga dokumentasi dalam waktu dan situasi yang berbeda.

### 4. Menggunakan Bahan Referensi

Dalam menguji keabsahan data yang peneliti peroleh dari lapangan, peneliti menggunakan bahan referensi. Bahan

---

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hlm. 369-370.

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hlm. 372.

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hlm. 373-374.

referensi ini akan dapat mendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.<sup>76</sup> Misalnya data dari hasil observasi di dukung oleh foto atau dokumen yang autentik untuk memperkuat data tersebut.

5. Mengadakan *Member Check*

*Member Check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>77</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>78</sup>

Metode analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif, yaitu analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci. Peneliti menggunakan teknik analisis data model *Miles and Huberman*. Aktivitas analisis data model *Miles and Huberman* dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (Redaksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>79</sup> Dalam hal ini yang peneliti lakukan adalah memilah kesesuaian data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi

---

<sup>76</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 375.

<sup>77</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 375.

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 335.

<sup>79</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 337-338.

kemudian mengambil data pokok yang sekiranya dibutuhkan dalam pembahasan tentang gaya kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah di MI NU Matholi'ul Huda.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategorisasi, *flowcart* dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.<sup>80</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uraian singkat deskripsi analitik. Peneliti melakukan analisis data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.

3. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>81</sup> Dalam hal ini peneliti menggeneralisasikan temuan data yang diperoleh pada tahap awal hingga data yang ditemui di lapangan yang telah disajikan sebelumnya tentang pola kepemimpinan Kepala Madrasah di MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus.

---

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 341.

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hlm. 345